

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan koneksi matematis dan motivasi belajar siswa pada materi bilangan bulat.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok sampel dengan pendekatan pembelajaran yang

berbeda, yaitu pendekatan kontekstual pada kelompok eksperimen dan pendekatan konvensional pada kelompok kontrol.

Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui pendekatan pembelajaran mana

yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis dan motivasi belajar siswa, serta untuk mengetahui respon keseluruhan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual maupun konvensional.

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil pengolahan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif hasil penelitian, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa secara signifikan.

Peningkatan kemampuan koneksi matematis ini ditunjang oleh peningkatan kinerja guru serta aktivitas siswa. Proses pembelajaran secara berkelompok (kelompok heterogen) mampu membuat siswa yang tidak tahum menjadi tahuk karena dibantu oleh anggota kelompok lainnya.

2. Pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa secara signifikan. Sama halnya dengan kelas eksperimen, peningkatan kemampuan koneksi matematis ini ditunjang oleh peningkatan kinerja guru serta aktivitas siswa. Guru lebih mengoptimalkan pendekatan konvensional agar siswa dapat lebih menyerap pembelajaran yang telah diberikan.

3. Pendekatan kontekstual lebih baik secara signifikan daripada pendekatan konvensional pada materi bilangan bulat dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Pendekatan kontekstual memiliki nilai lebih dibandingkan pendekatan konve

nsional yaitu, siswa menemukan sendiri pemahamannya mengenai materi. Pendekatan kontekstual ini dapat menjadi alternatif guru yang ingin lebih meningkatkan kemampuan berpikir tingkat



tinggisiswa, khususnya kemampuan koneksi matematis yang dibahas dalam penelitian ini.

4. Pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Peningkatan motivasi belajar siswa ini ditunjang dengan peningkatan kinerja guru dan aktivitas siswa. Guru memberikan penguatan positif pada aktivitas siswa yang positif sehingga siswa mengulangi aktivitas positif tersebut serta memberikan teguran dan nasehat pada aktivitas negatif sehingga siswa tidak mengulangi lagi kegiatan tersebut. Selain itu, guru memberikan puji dan hadiah berupa bintang bagi siswa yang aktif.
5. Pembelajaran konvensional dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Sama halnya dengan pembelajaran kontekstual, peningkatan yang terjadi di kelas ini pun ditunjang oleh peningkatan kinerja guru, aktivitas siswa, penguatan, teguran, dan pemberian bintang kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.
6. Pendekatan kontekstual lebih baik secara signifikan daripada pendekatan konvensional pada materi bilangan bulat dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Pendekatan kontekstual ini memiliki kelebihan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa diajak langsung dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan.
7. Secara umum, siswa merespons sangat baik terhadap pembelajaran yang dilakukan baik itu dengan menggunakan pendekatan kontekstual maupun konvensional, meskipun pada awalnya siswa merasa *degdegan* ketika pembelajaran matematika dimulai. Motivasi belajar yang ditanamkan guru membuat siswa menjadi lebih aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, diperoleh beberapa saran yang dapat diajukan kepada berbagai pihak. Saran-saran tersebut diartikan sebagai berikut.

1. Bagi guru

Pembelajaran kontekstual dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis dan motivasi belajar siswa. Guru dapat mencoba untuk menerapkan pembelajaran tersebut di kelas untuk mengembangkan kemampuan koneksi matematis siswa. Meskipun guru ingin menggunakan pendekatan konvensional, guru harus menjalankannya secara optimal, karena segala sesuatu yang dikerjakan secara optimal akan menghasilkan hasil yang memuaskan. Pengelolaan kelas yang baik dapat membuat pembelajaran menjadi lebih kondusif. Selain itu, guru hendaknya dapat memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat dalam kegiatan pembelajaran bersama kelompoknya, karena siswa cenderung mengandalkan teman sekelompoknya yang dianggap lebih mampu. Guru sebisa mungkin memberikan dorongan untuk memunculkan motivasi intrinsik siswa dengan cara mendekat dan memberikan siswa cerita-cerita yang mampu membuatnya lebih bersemangat dalam belajar. Guru juga sebaiknya memberikan respon ketika siswa melakukan aktivitas, baik itu dengan teguran, pujian, nasihat, atau hal-hal lainnya. Hal ini dapat membuat siswa merasa dirinya diperhatikan dan merasa senang.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang tertarik pada penggunaan pendekatan kontekstual, kemampuan koneksi matematis, atau motivasi belajar siswa, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan penelitian lanjutan sebagai hasil penelitian yang relevan. Penelitian ini membuka peluang untuk peneliti lainnya dalam mengembangkan penelitian terkait pendekatan kontekstual, kemampuan koneksi matematis, atau motivasi belajar siswa. Peneliti menyarankan agar soal-soal yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi harus lebih menantang sehingga siswa lebih terpacu dalam berpikir untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Selain itu, peneliti lain dapat menggunakan metode pembelajaran seperti *jigsaw*, *problem based instruction* (PBI), dan *round club* agar siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Penggunaan kompetisi pada saat mengerjakan LKS juga dapat dilakukan agar siswa lebih semangat dalam menyelesaikan tugasnya.

Jika ingin meneliti mengenai motivasi belajar siswa, pelaksanaan penelitian harus lebih lama lagi agar motivasi belajar siswa lebih terlihat.

